

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama T (2011). Modul pengendalian Demam Berdarah Dengue. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehat Lingkungan: pp. 19-23. Jakarta. http://pppl.depkes.go.id/asset/download/manajemen%20DBD_all.pdf – Diakses November 2015.
- Agustinus HB (2010). Status kerentanan nyamuk *aedes aegypti* terhadap insektisida malation di kota surabaya. Thesis.
- Ahmad I, Astari S & Tan M (2007). Resistance of *aedes aegypti* (diptera: Culicidae) in 2006 to pyrethroid insecticides in indonesia and its association with oxidase and esterase level. Pakistan J Biol Sci, 10(20):pp. 3688-3692.
- Anies (2006). Manajemen berbasis lingkungan. Jakarta: Elex Media Komputindo. <https://books.google.co.id/books?id=3SXRvbX8cMcC&printsec=frontcover&dq=Anies+Manajemen+Berbasis+Lingkungan&hl=en&sa=X&ved=0ahUKEwiLlfG0lerLAhWCB44KHcciCoMQ6AEIGjAA#v=onepage&q=Anies%20Manajemen%20Berbasis%20Lingkungan&f=false> – Diakses Januari 2016.
- Brogdon WG & McAllister JC (1998). Insecticide resistance and vector control centers for disease Control and prevention. Emerging Infectious Diseases, 4(4):pp. 605-613.
- Cahyati WH & Suharyo (2006). Dinamika *aedes aegypti* sebagai vektor penyakit. Jurnal kesehatan masyarakat, 2(1). <https://www.scribd.com/doc/72150729/611-842-1-SM> - Diakses November 2015
- Centers for Disease Control (CDC) (2012). Mosquito Life-Cycle. Dengue homepage centers for Disease Control and Prevention. USA Government. Tersedia dari http://www.cdc.gov/dengue/entomologyecology/m_lifecycle.html. - Diakses Desember 2016
- Corbel V & N'Guessan R (2013). Distribution, mechanisms, impact and management of insecticide resistance in malaria vectors: A pragmatic review. Dalam: anopheles mosquitoes—new insights into malaria vectors. Croatia. <http://www.intechopen.com/books/anopheles-mosquitoes-new-insights-into-malaria-vectors/distribution-mechanisms->

[impact-and-management-of-insecticide-resistance-in-malaria-vectors-a-pragmat](#) - Diakses Januari 2016.

Cutwa-Francis MM & O'Meara GF (2007). An identification guide to the common mosquitoes of florida. Florida medical entomology laboratory. <http://mosquito.ifas.ufl.edu/> - Diakses Februari 2016.

Damar TB (2005). Efikasi insektisida seruni 100 EC terhadap nyamuk *aedes aegypti* dan *culex quinquefasciatus*: Metode pengasapan. Salatiga: Badan litbangkes balai penelitian vektor dan reservoir penyakit.

Darmono (2003). Toksisitas pestisida: Materi kuliah farmasi forensik. Tersedia: <http://dokumen.tips/documents/toksisitas-pestisida-organofosfat-1.html>

Depkes RI (2011). Kebijakan program P2DBD dan situasi terkini Demam Berdarah Dengue di indonesia. Jakarta: Departemen kesehatan RI. http://pppl.depkes.go.id/asset/download/manajemen%20DBD_all.pdf – Diakses November 2015.

Depkes RI (2010). Data kasus demam berdarah dengue per bulan di indonesia tahun 2010, 2009 dan tahun 2008. Jakarta: Departemen kesehatan RI. <http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/buletin-dbd.pdf> - Diakses November 2015.

Deptan (2007). Permentan tentang syarat dan tata cara pendaftaran pestisida. Departemen pertanian. <http://ifcc-ksk.org/documents/documents/regulation/PERMENTAN%20PESTISIDA%2007-2007.pdf> – Diakses Januari 2016.

Dinkes Provinsi Sumatera Barat (2012). Profil kesehatan provinsi sumatera barat tahun 2012. http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2012/03_Profil_Kes_Prov.SumateraBarat_2012.pdf - Diakses November 2015.

Directorate of National Vector Borne Disease Control Programme (2008). Guideline for clinical management of dengue fever, dengue haemorrhagic fever and dengue shock syndrome. <http://www.nvbdc.gov.in/Doc/Clinical%20Guidelines.pdf> – Diakses Januari 2016.

Ditjen PP&PL (2011). Morfologi, identifikasi dan bioekologi vektor Demam Berdarah Dengue, Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. http://pppl.depkes.go.id/asset/download/manajemen%20DBD_all.pdf – Diakses November 2015.

Djojosumarto P (2008). Penstisida dan Aplikasinya. Jakarta: PT. Agromedia Pustaka.

https://books.google.co.id/books?id=ZFDOCgAAQBAJ&pg=PA1&source=gbs_toc_r&cad=4#v=onepage&q&f=false – Diakses Februari 2016.

Fathi, Keman S & Wahyuni CU (2005). Peran Faktor Lingkungan dan Perilaku terhadap Penularan Demam Berdarah Dengue di Kota Mataram. Jurnal Kesehatan Lingkungan, 2(1):pp. 1-10.

Food and Agriculture Organization of the United Nations (2002). International Code of Conduct on the Distribution and Use of Pesticides. Roma: Food and agriculture organization of the united nations. <http://www.fao.org/docrep/018/a0220e/a0220e00.pdf> - Diakses Januari 2016.

Gandahusada, S, Iahude H.D & Pribadi W (2000). Parasitologi Kedokteran. Edisi ketiga. Balai penerbit FK UI. Jakarta.

Georghiou GP (1983). Management of resistance in arthropods. Dalam: Georghiou GP & Saito T. Pest Resistance to Pesticides. Plenum press New York, pp. 769–792.

Ghiffari A, Fatimi H & Anwar C (2013). Deteksi resistensi insektisida piretroid pada *aedes aegypti* (L.) strain Palembang menggunakan teknik polymerase chain reaction. Aspirator, 5(2):pp. 37-44.

Gonzalez IF, Lenhart A & Quinones M (2011). Insecticide resistance status of *aedes aegypti* (L.) from colombia. <http://www.researchgate.net/publication/50365161> - Diakses November 2015.

Hadi UK & Sigit (2006). Hama pemukiman indonesia. Fakultas Kedokteran Hewan. Institut Pertanian Bogor.

Hamdan H, Sofian-Azirun N, Ahmad NW & Lim LH (2005). Insecticide resistance development in *Culex quinquefasciatus* (Say), *Aedes aegypti* (L.) and *Aedes albopictus* (Skuse) larvae against malathion, permethrin and temephos. Tropical Biomedicine, 22 (1):pp. 45-52.

Hudayya A & Jayanti H (2012). Pengelompokan pestisida berdasarkan cara kerjanya. Lembang: Yayasan bina tani sejahtera. http://balitsa.litbang.pertanian.go.id/ind/images/isi_monografi/M-66%20Pengelompokan%20Pestisida.pdf – Diakses Maret 2016.

- Insecticide Resistance Action Committee (2011). Prevention and Management of Insecticide Resistance in Vectors of Public Health Importance. http://www.iraonline.org/content/uploads/VM-layout-v2.6_LR.pdf - Diakses September 2016
- Ishak H, Zrimurti M & Isra W (2005). Uji Kerentanan *aedes aegypti* terhadap malathion dan efektifitas tiga jenis insektisida, propoksur komersial di kota makassar. Jurnal medika nasional, 26(4):pp. 235 – 239.
- Ishartadiati K (2012). Aedes aegypti Sebagai Vektor Demam Berdarah Dengue. Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma, 3(2):pp. 2–3.
- Kemenkes RI (2010). Buletin jendela epidemiologi. Jakarta: Pusat data dan surveilans epidemiologi kementerian kesehatan RI. <http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/buletin-dbd.pdf> – Diakses November 2015.
- Kemenkes RI (2012). Pedoman Penggunaan Insektisida. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. pp. 3-25.
- Kemenkes RI (2015). Profil kesehatan indonesia 2014. Jakarta: Kementerian kesehatan RI, pp. 153-155.
- Kristinawati E (2013). Uji Resistensi Sipermetrin dan Malathion pada Aedes aegypti di Daerah Endemis Demam Berdarah Dengue Kabupaten Lombok Barat, Media Bina Ilmiah, 7 (2):pp. 1-4.
- Macoris MLG, Andrighetti MTM, Takaku L, Glasser CM, Garbeloto VC & Bracco J (2003). Resistance of *aedes aegypti* from state of sao paulo brazil to organophosphates insecticides. Mem Inst Oswaldo Cruz, 98(5):pp. 703-8.
- Malar M (2006). Ekologi dan biologi *aedes aegypti* (L.) dan aedes albopictus (skuse) (diptera: Culicidae) dan status kerentanan aedes albopictus (strain lapangan) terhadap organofosfat di pulau pinang, malaysia. Thesis.
- National Vector Borne Disease Control Programme (2008). Guidelines for clinical management of dengue fever, dengue haemorrhagic fever, dengue shock syndrome. <http://www.nvbdc.gov.in/Doc/Clinical%20Guidelines.pdf> – Diakses Desember 2016.
- Nusa R., Ipa M, Delia T & Santi M (2008). Penentuan status resistensi *aedes aegypti* dari daerah endemis Demam Berdarah Dengue di kota depok terhadap malathion. Buletin Penelitian Kesehatan, 36(1):pp. 20-25.

- Pradani FY, Ipa M, Marina R. & Yuliasih Y (2011). Status resistensi *aedes aegypti* dengan metode susceptibility di kota cimahi terhadap cypermethrin. *Jurnal Aspirato*, 3(1):pp. 18-24.
- Ridha MR & Nisa K (2011). Larva *aedes aegypti* sudah toleran terhadap temephos di kota banjarbaru, kalimantan selatan. *Jurnal Vektora*, 3(2):pp. 93-111.
- Shinta (2008). Kerentanan nyamuk *Aedes aegypti* di Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan Bogor terhadap insektisida malation dan lambdacyhalothrin. *Puslitbang Ekologi dan Status Kesehatan*, 7(1): pp.722. Depok.
- Soenjono SJ (2011). Status Kerentanan Nyamuk *Aedes* sp (Diptera : Culicidae) Terhadap Malathion Dan Aktivitas Enzim Esterase Non Spesifik Di Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Bandar Udara Sam Ratulangi Manado. *JKL*, 1 : 1.
- Sunaryo (2014). Surveilans *Aedes aegypti* di Daerah Endemis Demam Berdarah Dengue. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* ,8(8).
- Suwito (2009). Status kerentanan nyamuk *aedes aegypti* terhadap insektisida malathion 5% di kota surabaya. Universitas Malahayati. Lampung <http://afarich.com/149.pdf> - Diakses Desember 2015.
- Taslimah (2014). Uji efikasi ekstrak biji srikaya (*Annona squamosal*. L) sebagai bioinsektisida dalam upaya integrated vektor management terhadap *aedes aegypti*. Universitas islam negeri syarif hidayatullah. Skripsi.
- Untung K (2005). Kemungkinan ketahanan *aedes aegypti* terhadap pestisida di indonesia. Yogyakarta : Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada. <http://kasumbogo.staff.ugm.ac.id/detailmessage.php> - Diakses Januari 2016.
- Uthai LU, Rattanapreechachai P & Chohanadisai L (2011). Bioassay and effective concentration of temephos against *aedes aegypti* larvae and the adverse effect upon indigenous predators: *Toxorhynchites splendens* and *miconeta* sp. *Asia Journal of Public Health*, 2(2):pp. 67-77.
- World Health Organization (1986). Resistance of vectors and reservoirs of disease to pesticides. Geneva.
- World Health Organization (2012). Global strategy for dengue prevention and control. Geneva.

World Health Organization (2013). Test procedures for insecticide resistance monitoring in malaria vector mosquitoes. Geneva.

World Health Organization (2016). Monitoring and managing insecticide resistance in aedes mosquito populations: Interim guidance for entomologists. Geneva.

Widiarti W, Boewono DT, Garjito TA, Tunjungsari R, Asih PBS & Syafruddin D (2011). Identifikasi Mutasi Noktah pada “gen voltage gated sodium channel” *aedes aegypti* resisten terhadap insektisida pyrethroid di semarang jawa tengah. Buletin penelitian kesehatan, 40(1):pp. 31-37.

Widiarti W, Heriyanto B, Boewono DT, Mujiono UW, Lasmiati & Yuliadi (2011). Peta Resistensi Vektor Demam Berdarah Dengue *Aedes aegypti* terhadap Insektisida Organofosfat, Karbamat, dan Pyrethroid di Propinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Buletin penelitian kesehatan, 40(1):pp. 176-189.

